JASAMARGA
Indonesia Highway Corp.

Nomor : BF.HM01. 518 7 Mei 2019
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Penyampaian Bukti Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018**

Kepada Yth.
Direktur Penilaian Perusahaan
PT Bursa Efek Indonesia
The Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1
Jln. Jend Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

u.p. **Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 2**

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, bersama ini terlampir kami sampaikan Bukti Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018 PT Jasa Marga (Persero) Tbk. yang telah dimuat pada hari Selasa, tanggal 7 Mei 2019 melalui 2 (dua) surat kabar yaitu Kontan dan Investor Daily serta telah kami upload pada situs web Otoritas Jasa Keuangan (spe.ojk.go.id), situs web Bursa Efek Indonesia (www.idxnet.co.id) dan situs web Perseroan (www.jasamarga.com).

Demikian informasi ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

M. Agus Setiawan
Corporate Secretary

Tembusan Yth:
Kepala Divisi Jasa Kustodian Sentral PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

ALP/ATH/kim

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk.
Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah
Jakarta 13550 - Indonesia
Tel. (62-21) 841 3526, 841 3630
Fax. (62-21) 840 1533, 841 3540
jasmar@jasamarga.com
www.jasamarga.com

Tiongkok Tetap Ingin Berunding dengan AS

Oleh **Happy Amanda Amalia**

▶ BEIJING – Pemerintah Tiongkok menyampaikan pada Senin (6/5) bahwa pihaknya masih tetap pada rencana untuk mengirimkan tim juru runding ke Amerika Serikat (AS), guna melakukan pembicaraan perdagangan. Padahal, Presiden AS Donald Trump mengancam akan menaikkan tarif barang impor Negeri Tirai Bambu pada akhir pekan ini.

Dalam pernyataan pada Minggu (5/5), presiden ke-45 AS itu mengatakan tarif barang-barang Tiongkok bernilai US$ 200 miliar akan dinaikkan dari 10% menjadi 25% pada Jumat (10/5). AS juga telah menerapkan bea masuk sebesar 25% untuk produk-produk teknologi canggih Tiongkok bernilai US$ 50 miliar.

Trump sudah memperbarui ancaman untuk mengenakan tarif pada seluruh barang impor Tiongkok, yang tahun lalu bernilai US$ 539 miliar. Surat kabar *Wall Street Journal* sebelumnya melaporkan jika Tiongkok sedang mempertimbangkan untuk membatalkan pembicaraan lanjutan itu.

"Tiongkok seharusnya tidak bernegosiasi dengan todongan pistol di kepalanya," kata *Wall Street Journal* mengutip sumbernya.

Perdagangan saham di Tiongkok pun pada Senin terpengaruh oleh ancaman Trump. Indeks saham Shanghai anjlok lebih dari 5%, dan merupakan sesi terburuk dalam lebih dari tiga hari. Bursa Hong Kong juga merosot 2,90%. Sedangkan Shenzhen ditutup dengan kemerosotan 7,38%.

Ancaman Trump merupakan bentuk tekanan seiring kedua tim negosiasi bersiap bertemu di Washington, AS pada Rabu (8/5). Pertemuan ini dipandang sebagai putaran terakhir perundingan guna mencapai kesepakatan atau meletuskan lagi perang dagang.

"Kesepakatan perdagangan dengan Tiongkok berlanjut, tetapi terlalu lambat karena mereka berusaha menegosiasikan kembali. Tidak!" tulis Trump dalam pesan di akun Twitter, Minggu (5/5).

Juru bicara Kementerian Luar Negeri (Kemlu) Tiongkok Geng Shuang menyampaikan bahwa saat ini tim Tiongkok sedang bersiap bertolak ke AS untuk bernegosiasi.

Namun, dia tidak memberikan penjelasan lebih lanjut tentang kapan atau apakah ketua negosiator Liu He akan memimpin delegasi. Geng hanya mengungkapkan ada kemajuan positif yang berhasil dicapai dalam 10 putaran perundingan tingkat tinggi dan seluruh dunia sedang menyaksikan.

"Kami masih berharap bahwa AS dapat bekerja sama dengan Tiongkok, bahu membahu dan mengusahakan kesepakatan *win-win* yang saling menguntungkan atas dasar saling menghormati. Hal ini tidak hanya sejalan dengan kepentingan pihak Tiongkok, melainkan juga kepentingan AS dan masyarakat internasional," ujar dia dalam jumpa pers.

Kedua pihak telah mengenakan tarif US$ 360 miliar atas barang impor masing-masing sejak tahun lalu. Tetapi Trump dan Presiden Tiongkok Xi Jinping setuju dengan gencatan perang dagang pada Desember 2018 agar situasi tidak memburuk.

Pekan lalu, tim negosiasi AS menggunjungi Beijing. Tiongkok untuk mengadakan pembicaraan yang digambarkan oleh Menteri Keuangan Steven Mnuchin sebagai proses yang berjalan produktif.

Trump dan Xi diprediksi mengadakan pertemuan puncak untuk mengesahkan kesepakatan apa pun yang dicapai.

Tolak Perjanjian Lemah

Trump mengatakan ingin mengurangi defisit perdagangan AS yang sangat besar dengan Tiongkok, yang mana pada 2018 tercatat mencapai US$ 378,73 miliar, termasuk perdagangan jasa.

Selain keterbukaan pasar Tiongkok yang lebih besar untuk barang-barang AS, Trump juga mendesak agar dilakukan perubahan-perubahan struktural ketika Tiongkok mengakhiri praktik-praktik yang dituduga telah memaksa perusahaan-perusahaan AS yang beroperasi di Tiongkok untuk mentransfer teknologi mereka.

Trump menuntut agar Tiongkok menghentikan pencurian hak kekayaan intelektual dan pemberian subsidi bagi-bagi perusahaan milik negara.

Sepanjang proses negosiasi, presiden AS telah menegaskan tidak akan menerima perjanjian perdagangan yang lemah. Bahkan, baru-baru ini, pemerintahannya memperingatkan bahwa pembicaraan perdagangan tidak bisa berlangsung selamanya.

Untuk saat ini, pemerintahan Trump menegaskan perang perdagangan tidak membuat ekonomi AS merugi, tidak seperti yang dialami Tiongkok yang tahun lalu mencatatkan pertumbuhan paling lambat dalam hampir 20 tahun.

Dia menegaskan, sejauh ini sebagian dari tarif yang dikenakannya pada barang-barang Tiongkok bertanggung jawab pada penguatan ekonomi AS yang mana pada Kuartal I-2019 tumbuh pada tingkat tahunan 3,2%.

Tetapi banyak ekonom yang menghawatirkan efek jangka panjang pada ekonomi AS. Pasalnya, beberapa pabrikan AS yang mengimpor produk Tiongkok – yang dikenai tarif – sudah mengeluhkan biaya yang lebih tinggi. **(afp)**

Investor Daily/Drew Angerer/Getty Images/AFP

Bursa Anjlok

Sejumlah orang melewati gedung New York Stock Exchange (NYSE) di Wall Street, New York City, AS, Senin (6/5). Bursa global anjlok setelah Presiden AS Donald Trump pada Minggu (5/5) malam mengancam akan menaikkan tarif atas barang impor Tiongkok sebesar US$ 200 miliar pada akhir pekan ini.

Pasar Saham Global Anjlok

PARIS – Pasar saham global anjlok pada perdagangan Senin (6/5) setelah Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump melancarkan ancaman akan menaikkan tarif atas barang impor Tiongkok senilai US$ 200 miliar dari 10% menjadi 25% akhir pekan ini. Trump berupaya menekan perundingan dagang antara negaranya dan Tiongkok agar segera mencapai kesepakatan.

Sekitar 10 menit memasuki perdagangan, indeks Dow Jones di Wall Street turun 1,4% ke level 26.131,83. Indeks S&P 500 turun 1,3% ke level 2.906,28. Sedangkan indeks Nasdaq turun 1,8% ke level 8.031,07 dibandingkan penutupan perdagangan pekan lalu.

Indeks-indeks saham di Asia dan Eropa juga memerah karena komentar Trump itu dikhawatirkan meletuskan lagi perang daganag AS-Tiongkok. Konsekuensinya bakal sangat buruk bagi pertumbuhan ekonomi global.

"Selama 10 bulan Tiongkok membuar tarif kepada AS sebesar 25% atas barang teknologi tinggi senilai 50 miliar dolar dan 10% untuk 200 miliar dolar barang-barang lainnya. Yang 10% itu akan naik jadi 25% pada Jumat (10/5)," ujar Trump via Twitter, Minggu (5/5) malam waktu setempat.

Ancaman tersebut membayangi putaran perundingan selanjutnya di Washington, AS pekan ini. Media-media melaporkan bahwa Tiongkok mempertimbangkan untuk memunda atau membatalkan pertemuan tersebut. Tapi, juru bicara Kementerian Luar Negeri (Kemlu) Tiongkok mengatakan delegasi negaranya akan tetap berangkat ke Washington.

"Masa-masa tenang di seluruh pasar finansial global sekarang dihadapkan pada prospek gejolak besar. Ancaman dari Trump ini akhirnya direspons dengan sentimen jual," ujar Han Tan, analis pasar dari FXTM, seperti dikutip *AFP*.

Sekitar pukul 13:45 GMT Senin, indeks DAX 30 Frankfurt turun 1,7% ke level 12.206,48. Indeks CAC 40 Paris turun 1,7% ke level 5.456,30. Sedangkan indeks FTSE London tutup karena libur nasional.

Sementara di Asia, indeks Shanghai anjlok 5,6% ke level 2.906,46 dan indeks Hang Seng di Hong Kong ditutup melemah 2,9% ke level 29.209,82. Sedangkan pasar saham Tokyo tutup karena libur nasional.

AS dan Tiongkok sudah saling mengenakan tarif sebesar US$ 360 miliar sejak tahun lalu atas barang impor masing-masing. Tapi Trump dan Presiden Tiongkok Xi Jinping pada Desember 2018 setuju dengan gencatan perang dagang sehingga memicu lonjakan di pasar saham global selama empat bulan terakhir ini.

"Trump pagi ini seperti meremukkan kenari dengan palu godam dan hanya dua kata yang akan menggelayuti pikiran para pialang serta investor pekan ini, yakni perundingan dagang," ujar Jeffrey Halley, analis senior OANDA.

Dampak dari ancaman Trump itu bahkan lebih besar dibandingkan kabar bahwa People's Bank of China (PBoC) atau bank sentral Tiongkok akan memangkas giro wajib minimum (GWM) perbankan untuk mendukung usaha kecil.

"Kebanyakan pelaku pasar menepi dari transaksi," ujar Andrew Tilton, kepala ekonom Goldman Sachs untuk Asia Pasifik.

Ia memimbahkan kepada *Bloomberg TV* bahwa ancaman Trump dapat berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi dunia jika tarif-tarif itu semakin tinggi. Sementara meningkatnya ketidakpastian akan menghambat investasi ke depannya. **(afp/sn)**

BUMN
Hadir untuk negeri

PENGUMUMAN

RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
DAN JADWAL & TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI TAHUN BUKU 2018
PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk.

JASAMARGA

Direksi PT Jasa Marga (Persero) Tbk. ("Perseroan") yang berkedudukan di Jakarta Timur, dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") pada:

Hari/tanggal : Senin, 6 Mei 2019
Waktu : 14.55 WIB s.d.16.37 WIB
Tempat : Grand on Thamrin Ballroom
Lobby Level, Hotel Pullman Jakarta
Jalan M.H. Thamrin Kav. 59, Jakarta, 10350

I. Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan
Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama/Komisaris Independen : Sapto Amal Damandari
Komisaris : Anita Firmanti Eko Susetyowati
Komisaris : Muhammad Sapta Murti
Komisaris : Agus Suharyanto
Komisaris : Sugihardjo
Komisaris Independen : Wincentius Sonny Loho

Direksi
Direktur Utama : Desi Arryani
Direktur Direktur Operasi I : Mohammad Sofyan
Direktur Operasi II : Subakti Syukur
Direktur Pengembangan : Adrian Prihutomo
Direktur Keuangan : Donny Arsal
Direktur Sumber Daya Manusia & Umum : Alex Denni

II. Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham
Rapat dihadiri oleh para Pemegang Saham dan/atau kuasa/wakil Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 5.951.663.275 saham termasuk di dalamnya Saham Seri A Dwiwarna atau merupakan 82% suara dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan Perseroan sampai dengan hari Rapat, yaitu sejumlah 7.257.871.200 saham yang terdiri dari:
- 1 (satu) Saham Seri A Dwiwarna; dan
- 7.257.871.199 (tujuh miliar dua ratus lima puluh tujuh juta delapan ratus tujuh puluh satu ribu seratus sembilan puluh sembilan) Saham Seri B,

dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 10 April 2019 pukul 16.15 WIB, berarangsi ketentuan mengenai kuorum kehadiran dalam Rapat sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan di bidang Pasar Modal, telah terpenuhi.

III. Mata Acara Rapat
Rapat diselenggarakan dengan Mata Acara Rapat yaitu:
1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan mengenai Keadaan dan Jalannya Perseroan Selama Tahun Buku 2018, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Selama Tahun Buku 2018 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018;
2. Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2018;
3. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2018;
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2019;
5. Penetapan Tantiem Tahun Buku 2018, Gaji, Honorarium dan Tunjangan serta Fasilitas Lainnya bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2019;
6. Laporan Direksi Mengenai Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum;
7. Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan;
8. Perubahan Pengurus Perseroan.

IV. Kesempatan Tanya Jawab
Untuk setiap Mata Acara Rapat, yang hadir telah diberikan kesempatan untuk tanya jawab mengenai Mata Acara yang dibahas. Jumlah Penanya adalah 1 (satu) orang dan pada Mata Acara Rapat Kesatu sedangkan pada Mata Acara Rapat kedua sampai dengan Kedelapan tidak terdapat pertanyaan.

V. Mekanisme Pengambilan Keputusan
Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara dengan cara menyerahkan Kartu Suara. Bagi Pemegang Saham yang tidak mengumpulkan Kartu Suara pada saat pemungutan suara, maka dianggap menyetujui. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara.

VI. Keputusan Rapat
Dalam Rapat tersebut telah diambil keputusan yaitu sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat 6 Mei 2019 No. 66, yang minuta aslinya dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S. H yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

Mata Acara Rapat Pertama

Suara yang Hadir	5.951.663.275 saham
Suara Tidak Setuju	300 saham
Suara Abstain	9.333.540 saham
Suara Setuju	5.942.329.435 saham
Total Suara Setuju	5.951.662.975 saham = 99,99%

Dengan demikian Rapat dengan Suara Terbanyak memutuskan:
Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagaimana dimuat dalam laporannya No. 00194/2.1032/AU.1/06/1294-1/1/III/2019 tanggal 6 Maret 2019, dengan pendapat "wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan,

Mata Acara Rapat Kedua

Suara yang Hadir	5.951.663.275 saham
Suara Tidak Setuju	0 saham
Suara Abstain	9.173.445 saham
Suara Setuju	5.942.489.830 saham
Total Suara Setuju	5.951.663.275 saham = 100 %

Dengan demikian Rapat dengan Suara Bulat memutuskan:
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan PKBL Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sesuai laporannya Nomor 01004/2.1032/AU.2/06/1294-1/I/III/2019 tanggal 24 April 2019 dengan pendapat "wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Jasa Marga (Persero) Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan PKBL Tahun Buku 2018, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin di dalam laporan tersebut.

Mata Acara Rapat Ketiga

Suara yang Hadir	5.951.663.275 saham
Suara Tidak Setuju	1.202.120 saham
Suara Abstain	4.550.005 saham
Suara Setuju	5.945.911.150 saham
Total Suara Setuju	5.950.461.155 saham = 99,97%

Dengan demikian Rapat dengan Suara Terbanyak memutuskan:
1. Menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2018 sebesar Rp 2.202.600.415.781,- (dua triliun, dua ratus dua miliar, enam ratus juta, empat ratus lima belas ribu, tujuh ratus delapan puluh satu Rupiah) sebagai berikut:
   a. Sebesar 15% atau Rp 330.390.062.367 (tiga ratus tiga puluh miliar, tiga ratus sembilan puluh juta, enam puluh dua ribu, tiga ratus enam puluh tujuh Rupiah) ditetapkan sebagai dividen tunai;
   b. Sebesar 85% atau Rp 1.872.210.353.414 (satu triliun, delapan ratus tujuh puluh dua miliar, dua ratus sepuluh juta, tiga ratus lima puluh tiga ribu, empat ratus empat belas Rupiah) sebagai Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya;
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara dan pelaksanaan pembagian dividen tunai tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk melakukan pembulatan ke atas untuk pembayaran dividen per saham.

Mata Acara Rapat Keempat

Suara yang Hadir	5.951.663.275 saham
Suara Tidak Setuju	75.732.507 saham
Suara Abstain	17.578.391 saham
Suara Setuju	5.858.352.377 saham
Total Suara Setuju	5.875.930.768 saham = 98,72%

Dengan demikian Rapat dengan Suara Terbanyak memutuskan:
1. Menyetujui dan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC/PricewaterhouseCoopers) untuk melakukan jasa audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
2. Memberikan pelimpahan wewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan nuang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut.
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan KAP pengganti dalam hal KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan PKBL Perseroan Tahun Buku Tahun 2019.

Mata Acara Rapat Kelima

Suara yang Hadir	5.951.663.275 saham
Suara Tidak Setuju	51.873.190 saham
Suara Abstain	4.807.495 saham
Suara Setuju	5.894.982.680 saham
Total Suara Setuju	5.899.790.085 saham = 99,12%

Dengan demikian Rapat dengan Suara Terbanyak memutuskan:
1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2018, serta menetapkan honorarium, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2019.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2018, serta menetapkan gaji, tunjangan, dan fasilitas bagi Direksi untuk tahun 2019.

Mata Acara Rapat Keenam
Direksi telah menyampaikan laporannya berkenaan dengan Laporan Penggunaan Dana Penawaran Umum Sahan (IPO) Tahun 2007. Obligasi dan Penawaran Umum Terbatas dan dikarenakan sifatnya merupakan pelaporan tidak diadakan pengambilan keputusan atas Mata Acara Rapat ini.

Mata Acara Rapat Ketujuh

Suara yang Hadir	5.951.663.275 saham
Suara Tidak Setuju	499.084.098 saham
Suara Abstain	2.015.105 saham
Suara Setuju	5.450.563.572 saham
Total Suara Setuju	5.452.578.677 saham = 91,61%

Dengan demikian Rapat dengan Suara Terbanyak memutuskan:
1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3 Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.
2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) tersebut di atas.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melaksukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, serta melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk kepentingan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

Mata Acara Rapat Kedelapan

Suara yang Hadir	5.951.663.275 saham
Suara Tidak Setuju	499.847.587 saham
Suara Abstain	2.015.190 saham
Suara Setuju	5.449.800.588 saham
Total Suara Setuju	5.451.815.688 saham = 91,60%

Dengan demikian Rapat dengan Suara Terbanyak memutuskan:
1. Mengubah nomenklatur Direksi PT Jasa Marga (Persero) Tbk menjadi sebagai berikut:

No.	Nomenklatur yang lama	Nomenklatur yang baru
1.	Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	Direktur Human Capital & Transformasi
2.	Direktur Pengembangan	Direktur Pengembangan Usaha
3.	Direktur Operasi I	Direktur Bisnis
4.	Direktur Operasi II	Direktur Operasi

2. Mengalihkan penugasan dan nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perseroan:

No.	Nama	Semula	Menjadi
1.	Alex Denni	Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	Direktur Human Capital & Transformasi
2.	Adrian Prihutomo	Direktur Pengembangan	Direktur Pengembangan Usaha
3.	Mohammad Sofyan	Direktur Operasi I	Direktur Bisnis
4.	Subakti Syukur	Direktur Operasi II	Direktur Operasi

Masa jabatan masing-masing Direksi menerukan sisa masa jabatan sesuai Keputusan RUPS pada saat pengangkatan
3. Dengan adanya perubahan nomenklatur jabatan Anggota Direksi dan pengurus perseroan tersebut sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan angka 2 maka susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan
1.	Desi Arryani	Direktur Utama
2.	Donny Arsal	Direktur Keuangan
3.	Alex Denni	Direktur Human Capital & Transformasi
4.	Adrian Prihutomo	Direktur Pengembangan Usaha
5.	Mohammad Sofyan	Direktur Bisnis
6.	Subakti Syukur	Direktur Operasi

4. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang dituliskan RUPS ini dalam bentuk akta notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

VII. Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2018
Sebagaimana sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 6 Mei 2019, telah diputuskan antara lain pembagian dividen tunai sebesar 15% dari Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2018 yaitu Rp.330.390.062.367 (tiga ratus tiga puluh miliar, tiga ratus sembilan puluh juta, enam puluh dua ribu, tiga ratus enam puluh tujuh Rupiah) atau sebesar Rp 45,5231621 rempat puluh lima koma lima dua satu enam dua satu Rupiah), per lembar saham dengan jadwal dan tata cara pembayaran yang akan diskusikan dengan memperhatikan ketentuan perdagangan saham yang berlaku di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai berikut:

A. JADWAL

No.	KETERANGAN	TANGGAL
1.	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (*Cum Dividen*)	
	a. Pasar Reguler dan Negosiasi	14 Mei 2019
	b. Pasar Tunai	16 Mei 2019
2.	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (*Ex Dividen*)	
	a. Pasar Reguler dan Negosiasi	15 Mei 2019
	b. Pasar Tunai	17 Mei 2019
3.	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (*Recording Date*)	16 Mei 2019
4.	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2018	29 Mei 2019

B. TATA CARA PEMBAYARAN DIVIDEN TUNAI
1. Dividen Tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau Recording Date pada tanggal 16 Mei 2019 berdasar pemilik saham perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 16 Mei 2019.
2. Bagi Pemegang Saham yang sahammnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai diakseankan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 29 Mei 2019. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Pemegang Saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahammnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham.
3. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.
4. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk Badan Hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom ("BAE") dengan alamat Jl. Hayam Wuruk No.28, Jakarta 10120 paling lambat tanggal 16 Mei 2019 pada pukul 16.00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan tarif PPh lebih tinggi 100% dari tarif normal.
5. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No.PER-25/PJ/2016 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan form DGT yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE sesuai peraturan dan ketentuan KSEI tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.
6. Bagi Pemegang Saham yang sahammnya dalam penitipan kolektif KSEI, bukti pemotongan pajak dividen dapat diambil di Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efeknya dan bagi Pemegang Saham warkat diambil di kantor Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom mulai tanggal 22 Juli 2019.

Jakarta, 7 Mei 2019
Direksi Perseroan

Jasa Marga
Connecting Indonesia

Call Center 14080 | OFFICIAL_JSMR dan PTJASAMARGA | PT Jasamarga | official.jasamarga | www.jasamarga.com | Mobile Apps JMCARe

Saya pikir pasar telah meremehkan tekad China untuk mengurangi utangnya.

Zhuo Hao, Analis Commerzbank Singapura

AMERIKA SERIKAT

Trump Ancam China

WASHINGTON. Menjelang babak lanjutan perundingan dagang antara Amerika Serikat (AS) dengan China pekan ini, Presiden AS Donald Trump mengumumkan rencananya untuk menaikkan tarif AS atas barang-barang China senilai US$ 200 miliar. Ancaman Trump itu bertujuan menekan Pemerintahan China agar secepatnya melanjutkan perundingan.

Trump mengumumkan rencana ini melalui akun pribadi Twitter miliknya. Ini merupakan perubahan sikap Trump yang telah mengutip kemajuan dalam pembicaraan dan memuji hubungannya dengan Presiden China Xi Jinping.

Mengutip *Reuters*, pengumuman Trump datang menjelang putaran pembicaraan antara AS dengan pejabat China di Washington yang dijadwalkan pekan ini.

Pejabat Gedung Putih tidak mengetahui apakah cuitan Trump itu akan mempengaruhi perundingan. Langkah Trump bertentangan dengan keputusannya pada Februari lalu untuk tidak menaikkan tarif impor dari 10% menjadi 25% terhadap barang-barang China senilai US$ 200 miliar berkat kemajuan dalam perundingan dagang. Dalam cuitannya melalui Twitter, Trump menyatakan kenaikan tarif tersebut akan berlaku pada Jumat pekan ini.

Herlina Kartika

UNI EMIRAT ARAB

Iran Tetap Ekspor Minyak

DUBAI. Iran mengerahkan seluruh sumber daya untuk menjual minyak di "pasar abu-abu." Langkah itu dilakukan Iran setelah Amerika Serikat (AS) memberlakukan sanksi bagi pembeli minyak negerinya.

Wakil Menteri Perminyakan Iran Amir Hossein Zamaninia seperti dikutip kantor berita IRNA yang diberitakan *Reuters*, tidak merinci tentang "pasar abu-abu" yang dimaksud. Tapi Iran secara umum melaporkan telah menjual minyak dengan diskon besar dan sebagian besar melalui perusahaan swasta selama sanksi awal dekade ini.

"Kami tentu saja tidak akan menjual 2,5 juta barel minyak per hari, jika kesepakatan nuklir masih berlaku. Kami perlu mengambil keputusan serius tentang manajemen keuangan dan ekonomi kami, dan pemerintah sedang mengusahakannya," imbuh Zamaninia.

Iran menyebut, skema penjualan yang ditempuhnya bukan merupakan penyelundupan, tetapi merupakan langkah melawan sanksi yang dianggapnya tidak adil. Asal tahu saja, AS menyatakan kepada para pembeli minyak Iran untuk menghentikan pembelian mulai 1 Mei. AS mengenakan sanksi ke Iran untuk menekan Iran agar menghentikan program rudal balistiknya.

Herlina Kartika

CHINA

Perdamaian China-Taiwan

TAIPEI. Pendiri Foxconn Technology Group, Terry Gou menyatakan akan berjuang menjadi Presiden Taiwan. Foxconn merupakan salah satu pemasok untuk berbagai produk Apple.

Seperti diberitakan *Reuters*, Terry menyatakan niatnya untuk menjadi juru damai bagi Amerika Serikat (AS), Taiwan dan China. Di mana AS menjadi bagian dari Taiwan yang berseteru dengan China dalam berbagai bidang.

Terry yang tercatat juga adalah miliarder ini akan mencalonkan diri sebagai presiden Taiwan pada tahun 2020 nanti. Ia menyebutkan sudah bertemu dengan Presiden AS Donald Trump pekan lalu untuk membahas status investasi yang direncanakan perusahaan Taiwan di Wisconsin.

"Saya memberi tahu Trump secara khusus bahwa saya di sini untuk menjadi pembawa damai," kata Gou dalam konferensi pers di ibukota, Taipei.

Ia menambahkan bahwa ia telah bertemu Trump dalam upaya untuk meningkatkan hubungan pribadinya dan bukan menjadi juru kampanye. "Perdamaian ini melibatkan Amerika Serikat, dan bukan hanya Taiwan serta China saja," tegasnya.

Lamgiat Siringoringo

China Pangkas Rasio Pencadangan

Rasio persyaratan pencadangan diturunkan untuk bank kecil dan menengah untuk antisipasi perdamaian dengan AS gagal

Herlina Kartika

BEIJING. Bank Sentral China, Senin (6/5), menyatakan akan memangkas rasio persyaratan pencadangan atau *reserve requirement ratios* (RRR) untuk bank kecil dan menengah. Kebijakan yang berlaku mulai 15 Mei nanti, bertujuan untuk membantu perusahaan-perusahaan yang berjuang di tengah perlambatan ekonomi.

Mengutip *Reuters* Senin (6/5), People's Bank of China (PBoC) dalam sebuah pernyataan mengatakan dalam kebijakan pemangkasan rasio persyaratan pencadangan itu, bank sentral akan mengeluarkan dana sekitar CNY 280 miliar (US$ 41,23 miliar) untuk pendanaan jangka panjang. Dana ini yang akan digunakan untuk pinjaman kepada perusahaan kecil dan swasta.

Bank Sentral mengatakan akan memotong RRR untuk sekitar 1.000 bank umum pedesaan yang beroperasi di wilayah setingkat kabupaten menjadi 8%. Angka itu setara RRR untuk koperasi kredit pedesaan yang lebih kecil. Langkah ini, menurut PBoC akan membantu menurunkan biaya pendanaan untuk perusahaan kecil dan mikro.

Asal tahu saja, saat ini bank kecil dan menengah di China memiliki RRR di kisaran 10% hingga 11,5%. Pemangkasan itu diperkirakan terjadi setelah Presiden AS Donald Trump meningkatkan ketegangan perdagangan antara China dan AS dengan menyatakan bahwa perundingan dagang antara AS dan China berjalan terlalu lambat.

Trump juga mengancam akan menaikkan tarif barang dari China senilai US$ 200 miliar dari 10% menjadi 25% pada Jumat ini.

"Saya pikir ini adalah upaya untuk menenangkan pasar, untuk mengimbangi dampak dari perundingan dagang. Bank sentral ingin memberi tahu publik bahwa mereka dapat memberikan beberapa stimulus selama masa-masa sulit. Tetapi, itu tidak memberikan terlalu banyak," kata Zhuo Hao, analis Commerzbank Singapura.

China bersiap

Kicauan Trump dalam media Twitter memang mengubah suasana pasar yang sebelumnya tenang, seiring dengan tanda-tanda menguatnya pertumbuhan ekonomi China dan Amerika Serikat.

Zhou mengatakan sikap PBoC menunjukkan China telah bersiap jika perundingan dagang gagal. "Saya pikir pasar telah meremehkan tekad China untuk mengurangi utang, sementara terlalu meremehkan kesediaan China untuk mencapai kesepakatan dagang," ujar dia.

Sebelumnya dewan negara atau kabinet mengatakan akan membentuk kerangka kebijakan untuk menerapkan RRR yang relatif rendah bagi bank-bank kecil dan menengah. PBoC kemungkinan memangkas RRR agar kredit ke perusahaan kecil dan swasta lebih deras untuk pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. ■

REUTERS/Aly Song

Saat ini bank kecil dan menengah di China memiliki RRR sekitar 10%-11,5

PENGUMUMAN

BUMN Hadir untuk negeri

JASAMARGA Indonesia Highway Corp.

RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN JADWAL & TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI TAHUN BUKU 2018 PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk.

Direksi PT Jasa Marga (Persero) Tbk. ("Perseroan") yang berkedudukan di Jakarta Timur, dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") pada:

Hari/tanggal : Senin, 6 Mei 2019
Waktu : 14.26 WIB s.d. 16.37 WIB
Tempat : Grand Ballroom, Hotel Pullman Jakarta, Jalan M.H. Thamrin Kav. 59, Jakarta

I. Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Dewan Komisaris
Komisaris Utama/Komisaris Independen : Sapto Amal Damandari
Komisaris : Anita Firmanti Eko Susetyowati
Komisaris : Muhammad Sapta Murti
Komisaris : Agus Suharyono
Komisaris : Sugiharto
Komisaris Independen : Vincentius Sonny Loho

Direksi
Direktur Utama : Desi Arryani
Direktur Operasi I : Mohammad Sofyan
Direktur Operasi II : Subakti Syukur
Direktur Pengembangan : Adrian Priohutomo
Direktur Keuangan : Donny Arsal
Direktur Sumber Daya Manusia & Umum : Alex Denni

II. Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham
[illegible]

III. Mata Acara Rapat
1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Mengenai Keadaan dan Jalannya Perseroan Selama Tahun Buku 2018 [illegible]
2. Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2018.
3. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2018.
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2019.
5. Penetapan Tantiem Tahun Buku 2018, Gaji, Honorarium dan Tunjangan serta Fasilitas Lainnya bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2019.
6. Laporan Direksi Mengenai Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
7. Persetujuan Anggaran Dasar Perseroan.
8. Perubahan Pengurus Perseroan.

IV. Kesempatan Tanya Jawab
[illegible]

V. Mekanisme Pengambilan Keputusan
[illegible]

VI. Keputusan Rapat
[illegible]

2. Mengalihkan penugasan dan nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perseroan

No.	Nama	Semula	Menjadi
1.	Alex Denni	Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	Direktur Human Capital & Transformasi
2.	Adrian Priohutomo	Direktur Pengembangan	Direktur Pengembangan Usaha
3.	Mohammad Sofyan	Direktur Operasi I	Direktur Bisnis
4.	Subakti Syukur	Direktur Operasi II	Direktur Operasi

3. Dengan adanya perubahan nomenklatur jabatan Anggota Direksi dan pengurus perseroan tersebut sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan angka 2 maka susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan
1.	Desi Arryani	Direktur Utama
2.	Donny Arsal	Direktur Keuangan
3.	Alex Denni	Direktur Human Capital & Transformasi
4.	Adrian Priohutomo	Direktur Pengembangan Usaha
5.	Mohammad Sofyan	Direktur Bisnis
6.	Subakti Syukur	Direktur Operasi

VII. Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2018
[illegible]

A. JADWAL

No.	Keterangan	Tanggal
1.	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (Cum Dividen) a. Pasar Reguler dan Negosiasi b. Pasar Tunai	14 Mei 2019 16 Mei 2019
2.	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (Ex Dividen) a. Pasar Reguler dan Negosiasi b. Pasar Tunai	15 Mei 2019 17 Mei 2019
3.	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (Recording Date)	16 Mei 2019
4.	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2018	28 Mei 2019

B. TATA CARA PEMBAYARAN DIVIDEN TUNAI
[illegible]

Jakarta, 7 Mei 2019
Direksi Perseroan

Jasa Marga Connecting Indonesia

Call Center 14080 | @OFFICIAL_JSMR dan @PTJASAMARGA | PT Jasamarga | @official.jasamarga | www.jasamarga.com | Mobile Apps JMCARe